

## **PERAN BALAI LATIHAN KERJA (BLK) DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PARA PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KABUPATEN PURWOREJO**

<sup>1</sup>Aji Pranoto, <sup>2</sup>Hanifah Febria Mahatrisna

<sup>1</sup>Program Studi Teknologi Mesin Program Pendidikan Vokasi IST AKPRIND Yogyakarta,

<sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi & Bisnis, IST Akprind

Yogyakarta,

aji\_pranoto@akprind.ac.id

### **ABSTRACT**

*Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the local economy, but often face challenges in developing their business due to limited knowledge and skills. This service aims to determine the role of BLK in improving the competence of MSME actors in Purworejo Regency. Implementation methods include surveys, interviews, and secondary data analysis. A survey was conducted among MSME players to understand their perceptions and experiences regarding the training programs provided by BLK. Interviews were conducted with BLK staff and other related parties. The results of this service show that BLK has a significant role in increasing the competence of MSME players. The training programs provided by BLK provide practical knowledge and skills that are relevant to the needs of MSMEs. MSME players also recognize the benefits of training programs in developing their business, improving product quality and increasing competitiveness. The challenges are limited time, costs and access to information. BLKs need increased promotion, affordable financing, and the provision of information that is more easily accessible. This service provides a better understanding of the role of BLK in improving the competency of MSME actors in Purworejo Regency. The results of this service can be used by the government and related institutions to increase the effectiveness of BLK training programs and overcome the challenges faced by MSMEs in accessing training.*

*Keywords: Job Training Center, MSMEs, competency, Purworejo Regency*

### **ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun sering menghadapi tantangan dalam mengembangkan bisnis karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui peran BLK dalam meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. Metode pelaksanaan meliputi survei, wawancara, dan analisis data sekunder. Survei dilakukan kepada para pelaku UMKM untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka terkait dengan program pelatihan yang disediakan oleh BLK. Wawancara dilakukan dengan staf BLK dan pihak terkait lainnya. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa BLK memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM. Program pelatihan yang disediakan oleh BLK memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan UMKM. Pelaku UMKM juga mengakui manfaat dari program pelatihan dalam mengembangkan bisnis mereka, meningkatkan kualitas produk, dan meningkatkan daya saing. Tantangannya keterbatasan waktu, biaya, dan akses informasi. BLK perlu peningkatan promosi, pembiayaan yang terjangkau, dan penyediaan informasi yang lebih mudah diakses. Pengabdian ini

memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran BLK dalam meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. Hasil pengabdian ini dapat digunakan oleh pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan BLK serta mengatasi tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengakses pelatihan.

Kata kunci: Balai Latihan Kerja, UMKM, kompetensi, Kabupaten Purworejo

## **PENDAHULUAN**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk di Kabupaten Purworejo. UMKM menjadi tulang punggung dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Menurut Reza Syarif (2023) menyebutkan bahwa UMKM berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan aktivitas ekonomi lokal, dan meningkatkan pemerataan distribusi pendapatan. Sejalan dengan itu (Meylianingrum, 2020) mengatakan bahwa digitalisasi UMKM melalui pemanfaatan media sosial memberi dampak positif kepada para pelaku UMKM. Adanya perkembangan UMKM memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan pangan dan pengembangan ekonomi kreatif. Namun, para pelaku UMKM sering menghadapi tantangan dalam mengembangkan bisnis mereka, terutama terkait dengan keterbatasan pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap sumber daya.

Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan melalui penguatan kualitas Sumber Daya Manusia (Fadilah, A., dkk 2020). Sejalan dengan pernyataan Fadilah disebutkan oleh Srijani, K. N. (2020) kinerja yang baik dari UMKM akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Balai Latihan Kerja (BLK) memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. BLK merupakan lembaga pelatihan yang didirikan untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan praktis kepada individu yang ingin meningkatkan kompetensi mereka dalam dunia kerja.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan memotret kinerja peran Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. Penulis akan menganalisis berbagai program pelatihan yang disediakan oleh BLK serta dampaknya terhadap perkembangan dan peningkatan kompetensi para pelaku UMKM. Selain itu, juga akan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang

dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mengakses pelatihan yang disediakan oleh BLK.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini melibatkan survei, wawancara, dan analisis data sekunder. Survei akan dilakukan terhadap para pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo untuk memahami persepsi dan pengalaman mereka terkait dengan pelatihan yang diberikan oleh BLK. Wawancara akan dilakukan dengan staf BLK dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang program pelatihan dan tantangan yang dihadapi.

Diharapkan hasil dari pengabdian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo. Hasil pengabdian ini dapat menjadi landasan bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan yang ada serta mengidentifikasi upaya yang dapat dilakukan untuk memperluas akses pelaku UMKM ke pelatihan yang relevan.

## **METODE**

Kegiatan pelatihan ini menggunakan metode kualitatif dalam mengambil data dengan melakukan wawancara kepada warga pelatihan dan 5 orang para tenaga pelatihan/instruktur dan manajemen yang ada di BLK juga melakukan wawancara kepada 25 pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Purworejo. Selain itu juga ada beberapa data dukung berupa laporan penyelenggaraan pelatihan dari BLK tahun 2022/2023. Sajian kegiatan pelatihan dalam pengabdian ini disusun dengan kualitatif dilengkapi dengan foto-foto kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Unit Pelaksana Teknis Balai Latihan Kerja (UPT-BLK) adalah instansi pemerintah di bawah naungan Dinas Perindustrian, Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Purworejo yang mempunyai tugas pokok dan fungsi untuk menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia khususnya yang ada di Kabupaten Purworejo. Pelatihan berbasis kompetensi merupakan pelatihan kerja yang di titikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja. Kemampuan kerja tersebut mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditetapkan di tempat kerja. Pelatihan berbasis kompetensi terdiri dari pelatihan di lembaga pelatihan/off the job training,

penilaian/asesmendi lembaga pelatihan, on the job training, penilaian/asesmen di tempat kerja, penerbitan sertifikat pelatihan, dan atau sertifikat kompetensi.

BLK Purworejo mempunyai 16 program pelatihan yang dapat diikuti oleh para pencari kerja yang ada di Kabupaten Purworejo. Program pelatihan merujuk pada serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu. Selain kemampuan di bidang teknis keahlian

tertentu, kurikulum yang ada di BLK juga meliputi Fisik, Mental dan Disiplin, Produktivitas serta *softskill* yang tentunya sangat bermanfaat bagi para pencari kerja ataupun untuk modal dalam berwirausaha. Program pelatihan yang ada di BLK ini mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Kementerian Ketenagakerjaan. Durasi Pelatihan yang diselenggarakan di BLK ini mulai dari 60 Jam Pelatihan @45 menit dan maksimal 360 Jam Pelatihan. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh para tenaga pelatihan menggunakan metode andragogi atau pembelajaran secara dewasa, peserta pelatihan yang telah memiliki banyak pengalaman, memiliki konsep diri, memiliki kesiapan belajar dalam memenuhi kebutuhan dan belajar lebih diorientasikan pada pemenuhan kebutuhan peserta pelatihan.

Kemudian di akhir pelatihan, BLK juga menyediakan Uji Kompetensi bekerjasama dengan LSP P2 BLK Surakarta sesuai dengan program pelatihan yang ada. Untuk para peserta pelatihan yang lulus/kompeten dalam Uji Kompetensi maka akan mendapatkan Sertifikat Kompetensi sesuai program pelatihan yang diikuti dan juga sertifikat pelatihan dari BLK. Bagi peserta pelatihan yang belum lulus/belum kompeten maka akan mendapatkan sertifikat pelatihan dari BLK saja. Sertifikat – sertifikat tersebut dapat digunakan untuk melamar pekerjaan ataupun untuk membuka wirausaha sebagai legalitas.

Pelatihan di BLK ini mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat Purworejo khususnya karena pelatihan yang diselenggarakan di BLK ini dirancang dari materi dasar yang praktis dan siap untuk diterapkan di lapangan. Sebagai contohnya adalah pelaku UMKM dari kecamatan Kutoarjo yang sudah mempunyai usaha souvenir pernikahan. Beliau mengikuti pelatihan kejuruan TIK program pelatihan Desain Grafis dengan tujuan untuk bisa lebih meningkatkan kompetensinya dalam membuat perangkat pemasaran/iklan untuk produknya seperti membuat desain banner, kemasan, sticker, dll.

Dengan mengikuti pelatihan ini maka harapannya bisa membuat desain yang lebih bagus lagi untuk produknya sehingga pembeli juga akan banyak tertarik. Contoh lain adalah peserta pelatihan yang sudah mempunyai usaha ternak ayam mengikuti pelatihan *Web Programmer* dengan harapan bisa memasarkan produknya secara *online* dari *e-commerce* dan juga bisa membuat website sendiri sehingga pemasaran produknya akan lebih luas dan mudah terjangkau.



Gambar 1. Kegiatan di Kelas Teori Program Pelatihan Desain Grafis



Gambar 2. Kegiatan di Kelas Praktek Program Pelatihan Desain Grafis



Gambar 3. Kegiatan Mobile Training Unit (MTU) Desain Grafis Di Desa Seren Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo

Beberapa Tantangan BLK dalam menyelenggarakan pelatihan yaitu keterbatasan anggaran. Pelaksanaan program pelatihan membutuhkan sumber daya finansial yang cukup, termasuk untuk fasilitas, materi pelatihan, instruktur, dan pemeliharaan peralatan. Keterbatasan anggaran dapat mempengaruhi kapasitas BLK untuk menyediakan pelatihan yang mencakup sebanyak mungkin peserta. Selain itu juga Ketersediaan fasilitas dan peralatan. BLK perlu memiliki fasilitas dan peralatan yang memadai untuk memberikan pelatihan yang efektif. Tantangan dapat muncul jika BLK tidak memiliki akses atau ketersediaan fasilitas dan peralatan yang memadai, seperti ruang kelas, laboratorium, peralatan praktik, atau infrastruktur teknologi yang diperlukan. BLK juga masih minim jejaring terhadap perusahaan sehingga para tenaga pelatihan juga berusaha semaksimal mungkin untuk menjalin Kerjasama terhadap perusahaan-perusahaan khususnya yang ada di Kabupaten Purworejo.

## **KESIMPULAN**

BLK memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kompetensi para pelaku UMKM di Kabupaten Purworejo melalui program pelatihan yang disediakan. Untuk mencapai hasil yang optimal, perlu dilakukan upaya untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan terus memperbaiki program pelatihan agar relevan dengan kebutuhan dan tuntutan pasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin, 2017, <http://blklembang.info/ini-pengertian-dan-manfaat-pelatihan-berbasis-kompetensi/> diakses tanggal 16 Juni 2023
- Admin, 2022, <https://jdih.kemnaker.go.id/katalog-2252-Keputusan%20Menaker.html> diakses tanggal 16 Juni 2023
- Fadilah, A., Igo, I., Liza, A., Safira, F., Setyani, A., & Imam, B. (2020). Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal. *OECOMICUS Journal of Economics*, 5(1), 46–62.
- Meylianingrum, K. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Bentuk Pengembangan Pangan dan Ekonomi Kreatif (Studi kasus UMKM desa Suwaru Kabupaten Malang).
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Reza Sarif (2023). “Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia”, *Maliki Interdisciplinary Journal*, Vol 1 No 1 (2023): JULY, Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hiryanto, 2023 Optimalisasi Penerapan Konsep Andragogi Dalam Diklat Aparatur Pemerintah Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Lulusan Di Badan Diklat Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 14 Satriawan, Nofri, 2023, <https://ranahresearch.com/metode-pengabdian-dan-jenis-metode-pengabdian/> diakses tanggal 16 Juni 2023